

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Moderasi

Sita Ria Arung Kusuma Dewanty¹⁾, Moh. Ubaidillah²⁾, Juli Murwani³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: sita_2003101094@mhs.unipma.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: mohubaidillah@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: jmurwani@unipma.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan risiko bisnis sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor property and real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 26 perusahaan yang diambil berdasarkan teknik purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder melalui laporan keuangan perusahaan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variable ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Risiko Bisnis tidak dapat memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Risiko Bisnis tidak dapat memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Risiko Bisnis

Abstract

The aim of this research is to analyze the influence of company size and financial performance on company value with business risk as a moderating variable. The population in this research are property and real estate sector service companies listed on the IDX in 2018-2022. The research sample used was 26 companies taken based on purposive sampling technique. The research method used is a quantitative approach with secondary data collection techniques through company financial reports. The results in this study show that the company size variable does not have a significant effect on company value. Financial performance has a significant effect on company value. Business Risk cannot moderate company size on company value. Business Risk cannot moderate financial performance on company value.

Keywords: Company Size, Financial Performance, Company Value, Business Risk

A. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Mudjijah et al.,(2019) berpendapat bagi perusahaan yang sudah go public nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham didefinisikan sebagai jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang. Jika nilai hutang dianggap konstan, maka peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan secara langsung. Investor berharap dapat bagian atas laba, sehingga kekayaan pemilik meningkat sebagai hasil penanaman modal. Pendekatan Price to Book Value (PBV) dapat digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan. Rohaeni et al., (2018) Nilai Perusahaan merupakan persepsi atau penilaian investor terhadap suatu perusahaan, dimana sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Saham-saham sektor properti di Bursa Efek Indonesia (BEI) memang menjadi salah satu pilihan investor untuk membenamkan dana investasinya di pasar modal karena dinilai punya prospek besar untuk bertumbuh di tengah tingkat backlog (kekurangan) perumahan di Indonesia. Namun data BEI mencatat, dari sekian banyak emiten properti (sekitar 60-an emiten di subsektor property dan real estate), ada delapan saham emiten properti yang justru mencatatkan kinerja jeblok selama 5 tahun terakhir. Bahkan, ada saham yang anjlok sampai 60% dalam kurun waktu tersebut. Ini berbanding terbalik dengan slogan investasi di pasar modal yang memberikan keuntungan jangka panjang. Tidak hanya itu, dalam sebulan dan secara year to date (YTD) hingga perdagangan, pun mayoritas saham-saham tersebut tercatat ambles. Berikut daftar saham properti yang kinerjanya anjlok dalam 5 tahun belakangan (Fernando, 2021).

Ada delapan saham emiten properti yang mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir. Dapat dilihat saham emiten Grup Lippo, LPKR, menjadi yang paling

'terjun' di antara saham lainnya. Sementara, saham SSIA dan CTRA mencatatkan penurunan terendah di antara saham sektor properti lainnya (Fernando, 2021).

Nilai perusahaan perlu dilakukan merupakan konsep penting bagi para investor karena menilai bagaimana indikator pasar perusahaan secara keseluruhan. (Sembiring & Trisnawati, 2019) Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para investor, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang dinilai dapat mencerminkan kesejahteraan pemegang sahamnya (Brigham & Houston, 2018).

Fenomena yang telah dijelaskan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dengan menggunakan harga saham beberapa perusahaan properti telah mengalami ketidakstabilan. Dimana terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan dan minus yang secara bersamaan. Mudjijah et al., (2019) Untuk itu, manajemen perusahaan diharapkan dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang terbaik sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan, Untuk mengetahui apakah Risiko Bisnis mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, Untuk mengetahui apakah Risiko Bisnis mampu memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa sektor property and real estate tahun 2018-2022.

1. Kajian Pustaka

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Mudjijah et al., (2019) teori Sinyal (*Signalling Theory*) dapat disimpulkan sebagai teori yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengurangi perbedaan informasi. Informasi diterima oleh investor terlebih

dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*).

2. Teori Trade-Off

Trade-off theory merupakan teori hasil dari pengembangan teori MM yang dicetuskan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1963. Risiko bisnis yang tinggi harus menggunakan hutang yang lebih kecil dibandingkan perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang rendah. Hal ini disebabkan semakin besar risiko bisnis dan semakin besarnya penggunaan hutang maka akan meningkatkan beban bunga sehingga akan semakin mempersulit keuangan perusahaan (Ferliana & Agustina, 2018).

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham (Ainun et al., 2022). Seorang manajer keuangan harus pandai mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam membuat suatu kebijakan pengelolaan keuangan. Keputusan keuangan yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham juga meningkat.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diketahui dari nilai total aset yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun (Latif et al., 2023). Perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar untuk membiayai aktivitas perusahaan atau operasi perusahaan dan salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan modal dengan menggunakan utang.

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah usaha yang diperoleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau keinginan hukum (Jannah & Sartika, 2022). Return on assets diterapkan pada penelitian ini sebagai proksi untuk kinerja keuangan. Kinerja team manajemen perusahaan dalam mencapai profitabilitas secara

keseluruhan diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang dikenal dengan ROA.

6. Risiko Bisnis

Risiko bisnis merupakan ketidakpastian yang terjadi pada perusahaan dalam menjalankan usahanya (Purnasari et al., 2020). Manajemen akan mempertimbangkan kembali jika risiko bisnis yang harus ditanggung perusahaan meningkat maka manajemen perusahaan akan berupaya untuk mengurangi utang. Perusahaan yang mempunyai risiko bisnis yang besar akan menggunakan hutang yang rendah.

2. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Jika asset meningkat akan menarik investor semakin berminat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Hipotesis 1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Jika nilai return on asset semakin tinggi maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Hal itu dapat menyebabkan naiknya nilai perusahaan, karena tingginya nilai return on asset menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya serta perusahaan tersebut dapat di prediksi akan menghasilkan keuntungan bagi investor.

Hipotesis 2 : Kinerja Keuangan berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

3. Risiko Bisnis mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Risiko terjadinya penyimpangan hasil rencana diperoleh dari hasil yang diharapkan. Risiko bisnis menggambarkan tingkat risiko suatu aktiva tetap apabila tidak menggunakan utang, sedangkan risiko keuangan menyangkut risiko tambahan bagi pemegang saham biasa akibat adanya tambahan utang

(Fauziyyah, 2022). Oleh karena itu, manajer keuangan bertanggung jawab untuk menilai risiko dan keuntungan dari semua keputusan besar secara hati-hati guna memastikan bahwa keuntungan yang diharapkan sesuai dengan risiko tertentu (Sihwahjoeni et al., 2020).

Hipotesis 3 : Risiko Bisnis mampu Memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

4. Risiko Bisnis mampu memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan adalah indikator utama yang digunakan untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan (Pujarini, 2020). Risiko terjadinya penyimpangan hasil rencana diperoleh dari hasil yang diharapkan.

Hipotesis 4 : Risiko Bisnis mampu Memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko Bisnis sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan variabel moderasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Jasa Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun periode 2018 – 2022 yang berasal dari sumber Bursa Efek Indonesia yang diunduh melalui situs BEI www.idx.co.id dan website resmi perusahaan terkait. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda dan MRA dalam proses uji variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Mudjijah et al.,(2019) berpendapat bagi perusahaan yang sudah go public nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham didefinisikan sebagai jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang. Jika nilai hutang dianggap konstan, maka peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan secara langsung. Investor berharap dapat bagian atas laba, sehingga kekayaan pemilik meningkat sebagai hasil penanaman modal. Pendekatan Price to Book Value (PBV) dapat digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022. Jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 48 perusahaan sektor *property and real estate* serta jumlah sampel sebanyak 26 selama periode 2018 – 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan pengolahan data yang digunakan yaitu menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan penjelasan tersebut maka rincian dalam pengambilan sampel seperti di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Teknik Purposive Sampling

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan jasa sektor <i>property and real estate</i> yang telah melakukan Initial Public Offering (IPO) sebelum periode penelitian dilakukan.	48

2. Perusahaan jasa sektor <i>property and real estate</i> yang tidak menyediakan data secara lengkap sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.	(19)
3. Perusahaan jasa sektor <i>property and real estate</i> yang tidak rutin menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2018-2022	(3)
Jumlah sampel perusahaan selama periode 2018-2022	26
Jumlah sampel data	130

Sumber : data diolah 2024

2. Hasil Pengujian Olah Data

1. Uji Hipotesis

a. Regresi Berganda

Tabel 2. Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-118690,160	55484,682		0,034
	Ukuran Perusahaan	3285,416	1867,588	0,123	0,081
	Kinerja Keuangan	805618,354	84906,803	0,664	0,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

b. Moderated Regression Analysis (MRA)**Tabel 3. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-147187,047	63305,946		-2,325	0,022
Uk. Perusahaan	4170,185	2142,653	0,156	1,946	0,054
Kinerja Keuangan	842218,813	87409,115	0,694	9,635	0,000
Risiko Bisnis	12544,110	20786,074	3,412	0,603	0,547
X1Z	-408,667	735,727	-3,148	-0,555	0,580
X2Z	-27189,594	16284,049	-0,260	-1,670	0,098

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

c. Analisis koefisien determinan R²**Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,655 ^a	0,429	0,419	48207,30710

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

d. Uji t

Tabel 5. Uji Parsial (t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-2,139	0,034
	Ukuran Perusahaan	1,759	0,081
	Kinerja Keuangan	9,488	0,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, adapun hasil pembahasan sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pada penelitian ini adalah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan para investor tidak memperhatikan ukuran perusahaan dan lebih memperhatikan informasi-informasi baik (*good news*) yang lain dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pada penelitian ini adalah pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan. Besarnya kinerja keuangan yang diukur dengan return on asset menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau

laba dari aset yang dimiliki, sehingga nilai return on asset yang tinggi akan memberikan dampak positif bagi investor karena investor yang mendapatkan keuntungan yang tinggi.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko Bisnis sebagai Pemoderasi

Hipotesis pada penelitian ini adalah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan risiko bisnis sebagai pemoderasi. Penelitian ini tidak membuktikan bahwa risiko bisnis dapat memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan membuktikan jumlah pengalaman dan kemampuan berkembangnya suatu perusahaan yang mengindikasikan kemampuan dalam mengelola tingkat risiko investasi yang diberikan para *stakeholder* untuk meningkatkan kemakmuran mereka.

4. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko Bisnis sebagai Pemoderasi

Hipotesis pada penelitian ini adalah pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan risiko bisnis sebagai pemoderasi. Penelitian ini tidak membuktikan bahwa risiko bisnis dapat memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Meskipun Perusahaan besar cenderung akan lebih terus meningkat jika perusahaan menggunakan utang yang cukup besar. Hal ini akan mungkin meningkatkan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan tersebut. Risiko bisnis mungkin tidak cukup kuat untuk perusahaan besar yang akan lebih leluasa dalam mengelola sumber daya sehingga akan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Risiko Bisnis tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dan Risiko Bisnis tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Jasa Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 – 2022.

E. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan mengembangkan jumlah variabel-variabel yang diteliti seperti Pertumbuhan Laba, Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, dan Risiko Keuangan. Karena tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan dan hasil yang lebih baik, dan diharapkan memperbanyak tahun periode yang diteliti misalnya tahun 8 tahun penelitian atau tahun 2018 – 2022 triwulan 1 karena dengan data yang banyak lebih mampu menggambarkan keadaan sebenarnya dalam penyajian data.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, S. N., Handini, D. P., & Mas'ud, M. H. (2022). Efek Moderasi Risiko Bisnis Terhadap Hubungan Profitabilitas, Struktur Modal, dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2022)*, 1002–1014.
- Akbar, N. M. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018 Skripsi. In *SELL Journal* (Vol. 5, Nomor 1).
- Andre. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 6(No.3), 423–432.
- Ardianing Saputri, I., & Supramono, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset*

- Ekonomi dan Bisnis, 14(2), 117–132. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Astutie, C. S. A. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 1–26.
- Brigham, E., & Houston, J. (2018). Fundamentals Of Financial Management. In Fundamentals Of Financial Management. <https://doi.org/10.59646/ffm/152>
- Dinayu, C., Sinaga, D. ana, & Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kimia Yang Di Indonesia. *Fidusia: Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.24127/jf.v3i1.465>
- Effendi, B. (2023). Urgensi Nilai Perusahaan : Antara Relevansi Earning Per Share , Struktur Modal dan Kebijakan Dividen. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 123–130.
- Erawati, T., Primastiwi, A., & Rahayu, D. (2022). Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Keputusan Investasi, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(2), 75–86.
- Fauziah, F., & Rafiqoh. (2021). The Role of Profitability, Company Size, Capital Structure, and Liquidity Risk on Firm Value of Indonesian Banks. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 14–27.
- Fauziyyah, D. S. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Nomor 8.5.2017).
- Ferliana, N., & Agustina, L. (2018). Profitability Moderates the Effect of Company Growth, Business Risk, Company Size, and Managerial Ownership on Capital Structure. *Accounting Analysis Journal*, 7(3), 207–214. <https://doi.org/10.15294/aa.v7i3.22821>
- Gunadi, I. G., Wiksuana, I. G., Purbawangsa, I., & Rahyuda, H. (2020). Impact of Structural Capital and Company Size on the Growth of Firm Value through Financial Performance with Good Corporate Governance as a Moderating Variable: Property and Real Estate Business in Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, VIII(4), 332–352. <https://doi.org/10.35808/ijeba/591>
- Hardian, A. P., & Asyik, N. F. (2016). Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan , Csr Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1–16.
- Hermuningsih, S. (2019). Effect of Financial Performance on Company Growth with Company Size as Moderating Variable. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 203(Iclick 2018), 211–215. <https://doi.org/10.2991/iclick-18.2019.43>
- Himawan, H. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Universitas Brawijaya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1–37.
- Jannah, S., & Sartika, F. (2022). The Effect Of Good Corporate Governance On Firm Value With Financial Performance As An Intervening Variable. *INTERNATIONAL JOURNAL OF RESEARCH IN BUSINESS AND SOCIAL SCIENCE*, 11(1), 241–251. <https://doi.org/10.56403/lejea.v2i1.119>

- Latif, A., Jasman, J., & Asriany. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 7(2), 1968–1980. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v5i2.739>
- Luciana, L., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2022). Analisis Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan Dimasa Pandemi Covid-19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1497–1504. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Mahendra, A., Sri artini, L. gede, & Suarjaya, A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 41–56. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839>
- Novela, P., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1933–1940. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14891>
- Olyvia, P. E., & Widyawati, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(9), 1–18.
- Pujarini, F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting & Management Innovation*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.55338/jeama.v2i1.57>
- Purnasari, N., Simanjuntak, A., Sultana, A., Manik, L. M., & Halawa, S. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, GPM, Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 640–647. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.309>
- Rahmi, M. H., & Swandari, F. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 67–76. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i1.151>
- Ranti, M., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Dan Komponen Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 12–20. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2420>
- Rohaeni, N., Hidayat, S., & Fatimah, I. (2018). Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang. *JBTI: Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi*, 9(2), 1–6. <https://doi.org/10.18196/bti.92103>
- Saputra, W. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. [https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750%0Ahttps://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766%0Ahttps://doi.org/10.1080/02640414.2019.16](https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750%0Ahttps://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766%0Ahttps://doi.org/10.1080/02640414.2019.16)

- 89076%0Ahttps://doi.org/
Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1), 173–184. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1897>
- Setyo, A. A. Y., & Adi, W. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. in *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 35, 1635–1646.
- Sihwahjoeni, Subiyantoro, E., & Ringi Bili, M. (2020). Analysis Effect of Investment Decision, Financing and Dividend Policy on Value Company with Variable Business Risk as Mediation. *International Journal of Research and Scientific Innovation (IJRSI)*, 7(7), 261–269.
- Sitio, I. A. C. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/16795%0Ahttps://repository.uir.ac.id/16795/1/145210929.pdf>
- Suhadak, M., Sudaryanti, D., & Efendi, E. (2024). The Influence of Financial Performance and Capital Structure on Company Value With Company Size as Moderating Variable (Empirical Study on Insurance Subsector Financial Services Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019 - 2022). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 343–354. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>
- Utami, E. S., & Hasan, M. (2021). The Role Of Corporate Social Responsibility On The Relationship Between Financial Performance And Company Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 1249–1256. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.1249>